

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip wawancara dengan ibu Fitri

Bagian pariwisata di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Wawancara 1

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Waktu : Jumat 27 September 2019, pukul 11:00

	Hasil Penelitian
Peneliti	City branding Yogyakarta apakah sudah resmi dilantik oleh dinas pariwisata ?
Informan	City branding “jogja istimewa” sebenarnya sudah resmi dan diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubono X pada tahun 2015 bersama dengan 11 orang yang merumuskan rebranding jogja. Akan tetapi “jogja istimewa” bukan milik dinas pariwisata sendiri melainkan itu milik Pemda. Dalam artian mencakup umum juga tidak hanya dinas pariwisata saja. Misalnya dalam tulisan pada baju, tas, gantungan kunci dan yang lain. Jogja istimewa ini juga digunakan pada sector perdagangan dan kuliner untuk menambah minat wisatawan dalam melariskan dagangan mereka. Intinya Sri Sultan Hamengkubono meresmikan jogja istimewa ini untuk daerah istimewa Yogyakarta gunakan dalam menarik wisatawan dan investor berkunjung di jogja. Dan tidak hanya untuk sektor pariwisata saja.

Peneliti	Apa yang menjadikan jogja berani mengusung city branding “jogja istimewa” ?
Informan	Sebelum adanya jogja istimewa, jogja sudah punya brand sendiri yaitu jogja never ending asia, akan tetapi karna dinilai kurang cocok dengan jogja sendiri maka tim 11 mulai merembukan rebranding jogja menjadi jogja istimewa, melihat keunikan jogja dari 9 aspek seperti pendidikan, kebudayaan, pariwisata, kuliner dll. Setelah melakukan rebranding ini jogja semakin dikenal dengan keistimewaannya dan brand jogja istimewa ini masih digunakan hingga sekarang. Dan masyarakat ataupun wisatawan tidak keberatan dengan adanya brand jogja istimewa ini.
Peneliti	Sudah adakah yang menerapkan konsep city branding sebelumnya ? dan apakah berhasil dalam meningkatkan perekonomian ?
Informan	Sebenarnya setiap kota atau daerah memiliki brand sendiri, misalnya enjoy Jakarta untuk Jakarta, the spirit of java untuk solo, stunning bandung untuk bandung, sparkling Surabaya untuk Surabaya, dan shining batu untuk malang. Dan brand tersebut berhasil dalam mengenalkan keunggulan dari kota tersebut pada wisatawan dan menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Bicara tentang keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian sebenarnya setiap daerah punya target sendiri dalam menentukan keberhasilan perekonomian tersebut, sejauh ini daerah yang telah menetapkan brand pada daerahnya semakin menarik wisatawan dan

	jumlah kunjungan semakin baik setiap tahunnya terkhusus jogja sendiri sudah melebihi target kunjungan wisatawan dalam 5 tahun terakhir, dan itu bisa menjadi patokan apakah daerah itu berhasil meningkatkan perekonomian atau tidak. ya pokoknya semisal sudah melapau target berarti ya berhasil lah.
Peneliti	Apa keuntungan jogja setelah menerapkan city branding “jogja istimewa”
Informan	Pasti semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia ya, orang orang akan merasa “terpanggil” oleh brand jogja istimewa ini, karena tujuan dari dirembukkannya brand jogja istimewa ini untuk memperkenalkan jogja pada masyarakat bahwa jogja membunyai kebudayaan yang sangat menarik, destinasi wisata yang sangat banyak, kuliner yang berbagai macam, dan mempunyai pendidikan yang bagus, karena di jogja ada kampus terbaik seIndonesia boleh dibilang. Tujuan wisatawan juga bukan hanya untuk jalan-jalan melainkan untuk belajar dan menambah wawasan juga sehingga dari sini muncul keuntungan tersendiri dari sektor perdagangan, pariwisata dan juga pendidikan.
Peneliti	Siapakah sasaran dari pariwisata halal ?
Informan	Sasaran dari pariwisata halal ini bukan hanya untuk umat muslim saja, melainkan semua orang dan tidak mengedepankan agama dan ras karena untuk wisatawan non muslim sector pariwisata ini termasuk ramah lingkungan dan friendly <i>tourm</i> . Dengan adanya bandara baru NYIA (new Yogyakarta international airport) di kulon progo semakin

	<p>memudahkan turis asing untuk berkunjung ke Yogyakarta. Sebelumnya pak kepala dinas pernah mengatakan bahwa sasaran pariwisata halal adalah turis timur tengah, sebenarnya ini tidak dikhususkan untuk turis timur tengah saja melainkan negeri tetangga juga seperti Malaysia, Singapore dan lain lain yang memang mayoritas warganya adalah muslim. Selain itu banyak juga wisatawan non muslim yang memang suka dengan konsep pariwisata halal ini dan mereka mengatakan memang harus ada pariwisata halal.</p>
Peneliti	Apakah jogja berkeinginan dalam membangun pariwisata halal ?
Informan	<p>Oiya, sebelumnya jogja memang sudah menjadi pariwisata halal. Akan tetapi ini masih termasuk baru dalam sektor pariwisata halal. Dan juga jogja memang sedang mengembangkan pariwisata halal agar lebih diketahui masyarakat bahwa jogja juga termasuk pariwisata halal. Dengan mempromosikan paket wisata halal pada masyarakat yang semuanya sudah ditanggung dan dalam paket tersebut makanan, hotel dan pariwisatanya sudah dijamin halal oleh pemerintah daerah dengan adanya POM MUI untuk makanan dan sertifikat untuk hotel dan destinasi halalnya.</p>
Peneliti	Bagaimana cara dinas pariwisata membangun pariwisata halal ?
Informan	<p>Seperti yang saya jelaskan tadi bahwa jogja memang sedang mengembangkan pariwisata halal agar lebih diketahui masyarakat bahwa jogja juga termasuk pariwisata halal. Dengan mempromosikan paket wisata halal pada masyarakat yang semuanya sudah ditanggung</p>

	dan dalam paket tersebut makanan,hotel dan pariwisatanya sudah dijamin halal oleh pemerintah daerah dengan adanya POM MUI untuk makanan dan sertifikat untuk hotel dan destinasi halalnya.
Peneliti	Apakah pariwisata halal nanti menjadi sektor unggulan atau hanya menjadi paket lengkap pelengkap saja ?
Informan	Tidak, pariwisata halal tidak menjadi sector unggulan karna memang pariwisata halal ini termasuk baru ya, ini memang untuk menambah dalam sector pariwisata untuk pada wisatawan muslim jika ingin berwisata tanpa khawatir sholatnya ngaret karna tidak adanya mushola ditempat wisata dan tidak perlu khawatir juga dengan kamar mandi yang campur antara wanita dan pria karna dalam wisata halal ini akan dipisah kamar mandi antar wanita dan pria.
Peneliti	Selain pariwisata halal, jogja akan membangun apa saja ?
Informan	Sejauh ini kami sedang mengembangkan pariwisata halal terlebih dahulu agar semakin unggul dimata masyarakat dan semakin menarik wisatawan untuk berkunjung. Pembangunan lain memang ada hanya pengembangan pariwisata halal memang sedang terfokuskan.
Peneliti	Apa saja program Dinas Parawisata dalam membangun parawisata halal?
Informan	Program dinas pariwisata dalam membangun pariwisata halal tidak susah, selain melakukan promosi digital kami juga melakukan kajian dengan mengunkan pemuka agama yang menarik sehingga semakin menarik wisatawan untuk mendatangi kajian dan jogja juga. Selain itu

	jogja juga mempunyai destinasi wisata halal yang seperti saya jelaskan tadi agar semakin terlihat oleh masyarakat.
Peneliti	Dengan adanya city branding, apakah memudahkan jogja menjadi parawisata halal?
Informan	City branding dan pariwisata kan berbeda oleh karna itu pembangunan dan pengembangan juga harus memang dimulai dari awal yaitu dirembukkan disahkan dan di kembangkan, akan tetapi dengan adanya city branding “jogja istimewa” sebelumnya masyarakat telah mengenal jogja dengan brand “jogja istimewa” itu sendiri, tapi tetap saja saat pembangunan dan pengembangan memang di mulai dari masing masing bidang.
Peneliti	Apa saja factor pendukung/penghambat Dinas pariwisata dalam membangun pariwisata halal?
Informan	Factor pendukung dan penghambatnya pasti ada karena kita ingin membangun sesuatu yang mungkin tidak semua orang paham dan mengerti tentang pariwisata halal ini, kita harus benar benar mengkaji sebelum benar benar mulai membangun pariwisata ini. Apa saja keunggulan dari pariwisata halal ini, apa saja yang ingin kita usung, apa saja yang kita harapkan juga. Akan tetapi banyak juga yang mendukung dalam membangun pariwisata ini, entah itu dari pemerintah daerah masyarakat ataupun pemuka agama, karna memang pariwisata halal ini sedang sangat dilirik dan jogja sudah mencapai kriteria dari pariwisata halal tersebut. Karna banyaknya yang

	<p>mendukung dan memang dorongan dari berbagai pihak jogja membangun pariwisata halal tersebut.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana strategi dan implementasi Dinas Parawisata dalam membangun parawisata halal?</p>
Informan	<p>Strateginya ya begitu mbak, Dinas pariwisata selain melakukan promosi digital kami juga melakukan kajian dengan mengundang pemuka agama yang menarik sehingga semakin menarik wisatawan untuk mendatangi kajian dan jogja juga. Selain itu jogja juga mempunyai destinasi wisata halal yang memang mempunyai potensi untung dikembangkan di jogja, dan juga melakukan promosi dari digitas, mulut ke mulut, Koran dan lainnya.</p>
Peneliti	<p>Ketika jogja sudah menjadi wisata halal, apakah posisi city branding akan terganti?</p>
Informan	<p>Pastinya posisi city branding “jogja istimewa” tidak akan terganti karna memang berbeda, karna adanya pariwisata halal ini jogja tetap pada city branding “jogja istimewa”nya akan tetapi pemerintah menambahkan pariwisata halal untuk menambah keistimewaan jogja itu sendiri, selain itu jogja menjadi semakin lengkap dengan adanya brand sendiri dan juga penambahan dari pariwisata halal ini. Jogja istimewa tetap mejadi slogan milik Daerah istimewa Yogyakarta dan pariwisata halal pelengkap bagi jogja dalam perkembangan daerahnya.</p>
Peneliti	<p>Apa saja keuntungan yang diharapkan jogja setelah menerapkan parawisata halal</p>

Informan	Ya pasti harapannya jogja menjadi destinasi yang eco friendly, ramah lingkungan baik untuk umat muslim ataupun non muslim, karna dengan adanya pariwisata halal ini jogja tidak se”bebas” sebelumnya, lebih mengikuti syariat dan larangan yang telah tercantup pada al-quran.
Peneliti	Apa kekurangan dan kelebihan pariwisata halal sebagai produk baru
Informan	Ya pasti ada karna ini produk baru masih perlu banyak pengembangan yang dilakukan dinas pariwisata dalam mengembangkannya, lebih memperhatikan apasaja yang akan membuat dia semakin berkembang dan setara dengan daerah yang telah menetapkan pariwisata halal lainnya seperti Lombok,aceh,jawa timur dan lainnya.
Peneliti	Konsep Pariwisata halal ini apakah akan laris di pasaran?
Informan	Inshaallah akan laris. Karna pariwisata halal memang kebutuhan masyarakat dan akan selalu berkembang karna memang banyak yang ingin menggunakan jasa dari pariwisata halal ini.
Peneliti	Kenapa jogja tidak tetap pada city branding? Kenapa harus menambahkan pariwisata halal?
Informan	Karna pariwisata hala ini juga termasuk kebutuhan masyarakat, masyarakat juga membutuhkan fasilitas saat mereka melakukan perjalanan wisata seperti adanya mushola, makanan yang sudah memiliki sertifikat dari POM MUI dan kamar mandi yang terpisah antara perempuan dan laki-laki serta penginapan yang memang sudah berbasis syariah sehingga tidak menghawatirkan jika didalamnya nanti terdapat pengunjung yang membawa masuk minuman keras ataupun

	mengganggu kenyamanan wisatawan lain dengan adanya pesta didalam kamar hotel dan membunyikan music terlalu kencang.
Peneliti	Berapa banyak pendapatan yang dihasilkan jogja? Dari sector mana saja?
Informan	Pada tahun 2018 jogja memperoleh pendapatan sebanyak 475.320.932.101 dan itu yang terkumpul dari 5 kabupaten yang ada di Yogyakarta dan 1 pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan yang bersumber dari pajak hotel dan restoran kota Yogyakarta sejumlah 151.050.199.188, sleman sejumlah 191.210.417.414, bantul sejumlah 14.926. 141.107, kulon progo sejumlah 2.034.246382 dan gunung kidul sejumlah 1.375.497.003 dengan total 360.596.501094. selanjutnya bersumber dari pajak tontonan/hiburan dengan total 33.434.555.495 gabungan antara kota Yogyakarta,sleman,bantul,kulon progo dan gunung kidul. Kemudian dari sector retribusi obyek san daya tarik wisata akan tetapi pada data ini sector ini dikosongkan. Dan yang terakhir yaitu retribusi penggunaan asset milik pemda (sewa/kontrak/bagihasi) dengan jumlah 1.666.471.812.
Peneliti	Sector mana saja yang diunggulkan jogja?
Informan	Sebenarnya semua sector diunggulkan oleh dinas pariwisata tidak ada yang lebih jeleklah atau lebih baguslah karna semuanya sama, sama2 unggul dalam sector masing masing. Semua telah melampaui target yang telah ditetapkan dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dan setiap tahunnya memang mengalami peningkatan yang cukup

	stabil entah itu dari sector perdagangan, pariwisata, ataupun pendidikan. Sehingga semua sudah termasuk sector yang diunggulkan.
--	--

Lampiran II

Transkrip wawancara dengan ibu Aan

Bagian pariwisata di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Wawancara II

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Waktu : Jumat 13 September 2019, pukul 10:40

Peneliti	Apakah city branding “jogja istimewa” sudah resmi ?
Informan	Branding “jogja istimewa” memang sudah resmi dan telah diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubono X pada tahun 2015 lalu. Peresmiannya juga dihadiri oleh Tim 11 yang memang meRebranding daerah istimewa Yogyakarta ini. Dan branding jogja istimewa ini masih digunakan oleh skarang, akan tetapi jika kita ada pertemuan ataupun promosi dengan pemerintah atau daerah lain yang ada turis asing kita menggunakan slogan “wonderfull jogja” karena pertemuan itu ada turis asing nya.
Peneliti	Sejak kapan Yogyakarta dikenal sebagai jogja istimewa ?
Informan	Sebenarnya kata jogja istimewa ini sudah lama terdengn oleh kita masyarakat umum, hanya saja baru diresmikan padan tahun 2015 lalu, seperti yang saya katakana tadi. Kan sebelumnya branding jogja itu

	jogja never ending asia akan tetapi di Rebranding menjadi jogja istimewa.
Peneliti	Apakah jogja sudah termasuk dalam kriteria pariwisata halal ?
Informan	Jogja memiliki budaya yang kental dan taat akan adat, ini yang membuat jogja unik dari daerah lain, jogja setiap tahun pasti mengadakan even yang memang tujuannya untuk menarik wisatawan, even even yang di adakan yaitu : FKY, Art jogja, YGF, gelar seni klasik gaya festifal, gelar budaya Yogyakarta serta masih banyak lainnya. Dan di jogja juga sudah lumayan banyak makanan halal yang memang sudah ada sertifikat halalnya dari BPOM MUI. Dan untuk hotel jogja sudah memilikinya tapi memang belum banyak dan sedang mengembangkan holet syariah ini.
Peneliti	Apakah dinas pariwisata sudah siap dalam membangun jogja menjadi pariwisata halal ?
Informan	Ya pasti siap, dinas pariwisata sudah siap akan pariwisata halal ini. Dengan dibangunnya mushola pada setiap destinasi wisata agar tidak menyulitkan pengunjung untuk menunaikan ibadah saat berkunjung ke wisata tersebut. dan memang dinas pariwisata sedang melakukan pembangunan yang berbasis syariah.
Peneliti	Apakah pariwisata halal nanti menjadi sektor unggulan atau hanya menjadi paket lengkap pelengkap saja ?
Informan	Ya tidak, sector baru kan tidak bisa langsung dijadikan produk unggulan. Apalagi dinas pariwisata harus mengembangkan pariwisata

	halal ini agar semakin dikenal oleh masyarakat dan wisatawan. Ketika jogja sudah dikenal dengan brand jogja istimewa maka dinas pariwisata juga harus menonjolkan pariwisata halal agar bisa dikenal oleh masyarakat seperti brand jogja istimewa.
Peneliti	Apa keuntungan jogja setelah menerapkan city branding “jogja istimewa”
Informan	Keuntungan jogja setelah menerapkan “jogja istimewa” pasti semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia ya, orang-orang akan merasa “terpanggil” oleh brand jogja istimewa ini, karena tujuan dari dirembukkannya brand jogja istimewa ini untuk memperkenalkan jogja pada masyarakat bahwa jogja membunyai kebudayaan yang sangat menarik, destinasi wisata yang sangat banyak, kuliner yang berbagai macam, dan mempunyai pendidikan yang bagus, karena di jogja ada kampus terbaik seIndonesia boleh dibilang. Tujuan wisatawan juga bukan hanya untuk jalan-jalan melainkan untuk belajar dan menambah wawasan juga sehingga dari sini muncul keuntungan tersendiri dari sector perdagangan, pariwisata dan juga pendidikan.
Peneliti	Dengan adanya city branding, apakah memudahkan jogja menjadi pariwisata halal?
Informan	City branding dan pariwisata kan berbeda oleh karena itu pembangunan dan pengembangan juga harus memang dimulai dari awal yaitu dirembukkan disahkan dan dikembangkan, akan tetapi dengan adanya city branding “jogja istimewa” sebelumnya masyarakat telah mengenal

	<p>jogja dengan brand “jogja istimewa” itu sendiri, tapi tetap saja saat pembangunan dan pengembangan memang di mulai dari masing masing bidang. Branding jogja istimewa memang sudah melekat pada Yogyakarta dan memang sudah dikenal oleh masyarakat luas sehingga dalam membangun pariwisata halal ini branding jogja membantu dalam mengembangkan pariwisata halal Yogyakarta.</p>
--	--

Lampiran III

Transkrip wawancara dengan ibu Marlina

Bagian pariwisata di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta

Wawancara III

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta

Waktu : Kamis 03 Oktober 2019, pukul 15:30

Peneliti	Apakah Yogyakarta telah menjadi pariwisata halal ?
Informan	<p>Baik. Yogyakarta yang telah menjadi pariwisata halal ini memang benar. Hanya saja dari pihak kami tidak terlalu mengekspose dan mempublikasiakannya karena kami masih menyatukan persepsi masyarakat tentang baiknya pariwisata halal ini. Dari dinas pariwisata sedang melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam memahami konsep pariwisata halal ini. Setelah semua sudah 1 pendapat dan 1 pemahaman disitulah kami mengekspose dan mempublikasikan</p>

	pariwisata halalnya Yogyakarta.
Peneliti	Siapakah sasaran dari pariwisata halal ?
Infirman	Sasaran dari pariwisata halal ini pasti seluruh masyarakat dan mancanegara, terlebih setelah dibangunnya bandara baru agar memudahkan para wisatawan domestic dan mancanegara dalam berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta ini. Sasaran nya sih ya Negara muslim seperti timur tengah, Malaysia, Singapur, dan negaa2 tetangga lainnya. Bandara baru ini semakin memikat wisatawan karna banyaknya penerbangan ke jogja.
Peneliti	Apakah dinas pariwisata sudah siap menjadikan Yogyakarta sebagai pariwisata halal ?
Informan	Masalah siap nya sih pasti siap, karna sebelum Yogyakarta dinobatkan sebagai pariwisata halal pun kami telah menerapkan norma2, aturan maupun fasilitas yang memang harus berbasis islami dan adat dari Yogyakarta sendiri. Jadi kami dalam menyiapkan Yogyakarta menjadi pariwisata halal tidak kewalahan ya. Kita hanya perlu semakin mengembangkan dan terus mengawasi pariwisata halal ini.
Peneliti	Apasaja program dinas paiwisata dalam membangun pariwisata halal ?
Informan	Nah kita sekarang beralih ke program program dinas pariwisata dalam membangun pariwisata halal. Sebelumnya masyarakat jogja masih terlalu asing dengan “pariwisata halal” ini, mereka beranggapan bahwa pariwisata halal ini hanya akan mencakup wisatawan muslim dan destinasi yang berbau islamijuga. Padahal tidak seperti itu

	<p>kebenarannya. Oleh karna itu program kami yang pertama yaitu memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pariwisata halal ini agar mereka lebih tau dan paham bagaimana konsep pariwisata ini sebetulnya, karna memang kurangnya sosialisasi dari kita. Yang kedua kita bangun fasilitas umum untuk wisatawan seperti: mushola disetiap tempat wisata, kamar mandi terpisah, makanan halal, serta fasilitas lain untuk memudahkan para difabel dan lansia dalam berwisata, selanjutnya menjaring wisatawan agar datang berkunjung dengan diadakannya festival budaya yang memang setiap tahunnya diadakan seperti, FKY,ART jogja, Sekaten dll. Dengan adanya acara ini semakin menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung. Selanjutnya kita juga ada program seperti pengawasan kepada pedagang disetiap tempat wisata untuk selalu jujur dan selalu menerapkan halal dalam berdagang. Sebelumnya memang pedagang sudah cukup sadar ya akan kebijakan yang 1 ini, mereka tidak menjual yang haram akan tetapi kita juga harus tetap mengawasi agar tidak terjadfi hal yang tidak kita inginkan.</p>
Peneliti	Selain pariwisata halal, jogja akan membangun apasaja ?
Informan	Ya, selain pariwisata halal ini memang dinas pariwisata juga sedang membangun cultural experience juga. Sama seperti pariwisata halal ini juga bergerak dibidang wisata, akan tetapi ini lebih tentang pengalaman perkunjung di Yogyakarta ini dengan kekayaan budaya yang kita punya ya, apakah akan memuaskan wisatawan, apakah

	<p>budaya Yogyakarta masih patut untuk di terapkan dan dikembangkan dan banyak persepsi yang lainnya mengenai pengalaman berkunjung pada ranah kebudayaan Yogyakarta ini. Sejauh ini kita sama sama mengembang nya dua sector ini ya, pariwisata halal dan cultural experience.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana strategi dan implementasi dinas paiwisata dalam membangun pariwisata halal ?</p>
Informan	<p>Strateginya satu, kita melakukan pembinaan kepada hotel hotel dan kepada fasilitas umum untuk menerapkan wisata halal, seperti memberikan tempat ibadah, kemudian untuk toilet terpisah, dan khususnya dihotel untuk klasifikasi hotel didalam kewenangan PHRI kabupaten dalam pembinaan tapi dalam pendampingan dari pihak provinsi. Kami memang punya tuntutan bahwa semua hotel yang diklafikasi dan reklasifikasi itu harus memperhatikan it. Itu menjadi satu point dalam penilaian. Kalok misalnya pointa tidak masuk ya cacatan juga untuk hotelnya.harus ada atau menjalankan SOP nya itu menjadi 1 poin poenilaian. Itu yang kita lakukan. Kemudian juga dibeberapa destinasi di DIY kita sudah mulai memperhatikan point point lain seperti ramah difebe, ramah manula, friendly muslim. Nah begitu yang kita lakukan selama ini dan masi berjalan. Seperti halnya program apasaja yang kita lakukan itulah implementasi yang dinas pariwisata lakukan sejauh ini.</p>
Peneliti	<p>Apa keuntungan jogja setelah menerapkan city branding ?</p>

Informan	Pastinya jumlah kunjungan semakin meningkat dan melebihi target kita ya. Dengan adanya branding jogja istimewa juga wisatawan semakin tertarik dan ingin berkunjung ke jogja. Ada sudut sudut yang memang kita rancang seperti menarik kembali wisatawan yang pernah dating karna rasa rindu joga ini. Kebudayaan dan ramah masyarakat yang membuat jogja di rindukan.
Peneliti	Ketika Yogyakarta sudah menjadi wisata halal, apakah posisi city branding akan terganti ?
Informan	Tidak. Jadi, branding DIY itu kan jogja istimewa seandainya kita akan mengangkat satu branding itu akan tematiik, dalam arti sekarang juga kita sedang lakukan tapi bukan wisata halal yaitu cultural experience, jadi tema kita yang diangkat tahun ini kita baru angkat bagaimana mempromosikan strategi peningkatan jumlah wisatawan melalui branding culturan experience. Jadi kita tidak akan melepas jogja istimewa, tetapi jogja istimewa itu dengan sah branding dalam cultural experience.
Peneliti	Apasaja factor pendukung dan penghambat dinas pariwisata dalam membangun pariwisata halal ?
Informan	Kalok factor pendukungnya sudah jelas karna kita memang telah melakukan ini dari sebelum adanya pariwisata halal dan menjadi suatu kebiasaan dan juga masyarakat telah menyadari pentingnya konsep halal ini. Factor penghambatnya memang kita masih kurang dalam arti kurang dari sosialilasi pemahaman masyarakat tentang pariwisata

	halal.
--	--------